

Kampanye Mencegah Pemanasan Global Melalui Pengurangan Sampah Plastik di Kolam Retensi Boulevard Kota Kendari

Campaign to Prevent Global Warming Through Reducing Plastic Waste in the Kendari City Boulevard Retention Pond

Erens E. Koodoh, La Ode Aris, Laxmi*, Sarlan Adi Jaya, Abdul Jalil,

Program Studi Antropologi, Universitas Halu Oleo Kendari

*Email Korespondensi : laxmi77antro@yahoo.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, dimaksudkan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada masyarakat khususnya remaja tentang pentingnya meminimalisir pengurangan sampah plastik karena sangat berbahaya bagi keberlanjutan kehidupan manusia dan kelestarian lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi, tanya jawab, ceramah dan kampanye sambil membersihkan sampah plastik. Tujuan dari pengabdian ini bagaimana mengurangi sampah plastik khususnya di wilayah di Kolam Retensi Boulevard sebagai upaya untuk membangkitkan perasaan dan kesadaran masyarakat sehingga dapat berpartisipasi dalam permasalahan lingkungan yang disebabkan oleh sampah plastik. Informasi yang diperoleh dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat sebenarnya memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan bahaya sampah plastik, namun mereka belum terbiasa menerapkan gaya hidup yang tanpa penggunaan plastik. Evaluasi yang dilakukan di akhir kegiatan pada dasarnya mengungkapkan bahwa masyarakat khususnya remaja siap untuk mengikuti kegiatan tersebut karena menguatkan keinginan mereka untuk melindungi lingkungan dari dampak sampah plastik, dan mereka tetap bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan serupa.

Kata Kunci: *Prevention and reduction of plastic waste*

Abstract

This Community Service (PKM) is intended to provide a comprehensive understanding to the community or young people about the importance of minimizing the reduction of plastic waste because it is very dangerous for the sustainability of human life and environmental sustainability. The methods used in this activity are discussion, question and answer and lectures. The purpose of this service on how to reduce plastic waste among young people in the Boulevard Retention Pool is to raise the feelings and awareness of young people in this area so that they can participate in environmental problems caused by plastic waste. Information obtained from this activity shows that young people are actually aware of the importance of maintaining environmental cleanliness and the dangers of plastic waste, but they are not yet accustomed to implementing a lifestyle without the use of plastic. The evaluation carried out at the end of the activity basically revealed that young people are ready to participate in the activity because it strengthens their desire to protect the environment from the impact of plastic waste, and they are still willing to participate in similar activities.

Keywords: *Extension; knowledge; Diabetes mellitus; DM patient*

PENDAHULUAN

Sampah plastik adalah salah satu masalah lingkungan di Indonesia bahkan di dunia. Sampah plastik merupakan salah satu penyebab utama pencemaran lingkungan di darat maupun di laut. Hal ini dapat dipahami mengingat sampah plastik sulit terurai, dan bersifat karsinogenik bahkan setelah diolah, memerlukan waktu yang lama untuk terurai hingga ratusan tahun, dan terbuat dari minyak bumi yang bercampur dengan bahan kimia

beracun sehingga sulit didaur ulang. Meskipun didaur ulang, akan menimbulkan masalah baru pencemaran yang lebih mudah menyebar ke segala arah dan sulit dikendalikan. Menurut Jenne Jambeck, seorang peneliti yang mempelajari sampah plastik, jika tidak dikelola dengan baik, jumlah ikan di dalam air diprediksi akan berkorelasi langsung dengan jumlah sampah yang mencemarinya pada tahun 2050. Selain itu, menurut Jenne Jambeck, Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang sampah plastik terbanyak ke laut setiap tahunnya, dengan perkiraan mencapai 1,2 juta metrik ton (Satmaidi et al., 2021).

Sampah plastik telah menjadi benda yang selalu melekat dengan kehidupan manusia, dan telah digunakan selama kurang lebih 50 tahun. Menurut perkiraan, penduduk dunia menggunakan sekitar 500 juta hingga 1 miliar kantong plastik per tahun (Budiarto & Marpaung, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa sekitar satu juta kantong plastik digunakan setiap menitnya. Penggunaan plastik yang berlebihan juga dapat mengakibatkan banyaknya sampah plastik. Karena bukan merupakan senyawa yang berasal dari zat biologis, plastik memiliki sifat yang sulit diurai (*non-biodegradable*). Plastik diperkirakan membutuhkan waktu sekitar satu hingga lima abad untuk dapat terurai dengan sempurna. Hal ini dapat terjadi karena kantong plastik tercipta dari hasil penyulingan gas dan minyak yang dikenal dengan nama etilena. Minyak, gas, dan batu bara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, sehingga semakin banyak kantong plastik diproduksi, maka semakin besar pula penggunaan sumber daya yang dimaksud. Namun, penggunaan kantong plastik yang semakin tidak dapat dihindari ini tentu akan berdampak pada keberlangsungan lingkungan.

Pemerintah tidak tinggal diam dan tidak berbuat apa-apa terhadap masalah sampah yang merajalela di lingkungan manusia. Salah satu strategi yang telah dicoba untuk mengatasi masalah ini di Indonesia adalah dengan mengeluarkan larangan penggunaan plastik sekali pakai. Banyak organisasi yang meyakini bahwa pemerintah dapat mengambil pendekatan ini untuk memenuhi persyaratan Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan sampah yang setara dengan sampah rumah tangga (Widyarsana dkk., 2024).

Regulasi tentang sampah tentu harus menjadi perhatian berbagai pemangku kepentingan. Sampah yang semakin meresahkan di Negeri ini, khususnya di Kolam Retensi Boulevard Kendari, tentu harus ditangani dengan cermat. Realita menunjukkan bahwa penanganan sampah plastik yang tidak tepat terlihat jelas saat kita berkunjung di Kolam Retensi. Sampah plastik yang berserakan di Kolam Retensi hampir penuh. Kondisi ini jelas bertolak belakang dengan kondisi sosial budaya penduduk Kota Kendari yang tergolong religius. Setiap agama sangat menekankan kepada pemeluknya bahwa kebersihan harus selalu dijaga.

Pemerintah kota tidak seharusnya hanya memikul tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah sampah di Kolam Retensi Boulevard Kendari. Selain itu, warga masyarakat, baik itu kaum muda maupun orang tua harus dilibatkan. Diharapkan kepada setiap yang berkunjung di Kolam Retensi Boulevard Kendari, dapat berkontribusi secara aktif dalam mengurangi sampah plastik untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, diharapkan dapat menjaga kebersihan lingkungan Kolam Retensi Boulevard mengenai pentingnya menjaga kebersihan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam rangkaian dengan kegiatan penelitian sehingga tugas-tugas Tridharma dapat berjalan maksimal, oleh karena itu dalam PKM memerlukan metode yang berbeda dari kegiatan penelitian. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Diskusi sharing season tentang isu-isu strategis yang dibahas bersama Mahasiswa.

2. Hal ini sangat penting sekali karena mahasiswa akan dapat teori di kelas dan kemudian akan berpraktek di lapangan. Kami sangat berterima kasih kepada WALHI dan PUSPA HAM Sultra karena kita bisa bermitra sebagai inklusi dan kelembagaan masyarakat dan kami berharap terus berkesinambungan dan terjaga.
3. Tanya jawab dan bertukar informasi dan pengalaman bersama peserta yang terlibat dalam PKM sehingga tanya jawab berjalan seimbang antara yang memiliki pengalaman dan yang belum memiliki pengalaman dalam menjaga kebersihan lingkungan.
4. Ceramah dari pihak Universitas dalam hal ini Tim PKM dari Fakultas Ilmu Budaya UHO terhadap konsep, dan kajian ilmiah terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dengan judul “Kampanye Mencegah Pemanasan Global Melalui Pengurangan Sampah Plastik”. Adapun tahap pelaksanaannya diuraikan secara khusus sebagai berikut:

1. Peserta dalam pengabdian kepada masyarakat ini di ikuti oleh masyarakat umum, Pengurus dan Volunter di WALHI dan PUSPA HAM Sultra, dan Mahasiswa. Peserta PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) merupakan peserta yang telah mengikuti kegiatan penelitian dosen, Dari kegiatan penelitian di tindaklanjuti dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga dalam kegiatan lanjutan PKM diperoleh informasi yang lebih luas dan berkembang setelah proses wawancara bersama informan yang dilaksanakan di Kolam Retensi Boulevard Kendari.
2. Dalam proses PKM telah dilakukan kunjungan lapangan bersama mahasiswa sehingga telah diperoleh gambaran dasar dalam kelanjutan PKM sebagaimana tujuan yang diharapkan dalam proposal awal.
3. Untuk memudahkan jalannya proses PKM di Kolam Retensi Boulevard Kendari, lebih awal tim pengabdian melakukan pendekatan bersama dengan masyarakat setempat untuk melakukan wawancara mendalam mengenai bagaimana mengurangi sampah plastik di kalangan masyarakat di Kolam Retensi Boulevard.
4. Setelah pendekatan melalui wawancara mendalam dan tukar pikiran dengan mahasiswa, tim pengabdian melakukan konfirmasi untuk kegiatan lanjutan melalui diskusi bersama mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan produktif di karenakan tim PKM turun langsung ke lokasi Kolam Retensi. Berikut di bawah ini dokumnetasi hasil pelaksanaan kegiatan PKM “Kampanye Mencegah Pemanasan Global Melalui Pengurangan Sampah Plastik”.



Gambar 1: Dokumentasi Diskusi Bersama Mahasiswa dan Tim PKM



Gambar 2: Dokumentasi Tim PKM membersihkan sampah plastik



Gambar 1: Dokumentasi Bersama Tim PKM

Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang dilaksanakan oleh tim Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo dengan judul kegiatan “Kampanye Mencegah Pemanasan Global Melalui Pengurangan Sampah Plastik” Tim PKM melakukan perencanaan sebagaimana yang ditetapkan bersama masyarakat sehingga tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan secara efektif. Hal ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tahapan yang ditetapkan, oleh karena itu dalam proses

pelaksanaan PKM bersama peserta mampu membersihkan lingkungan di Kolam Retensi Boulevard. Dalam hasil PKM memperoleh informasi bahwa masyarakat melakukan berbagai tahapan sehingga hasilnya berhasil. Salah satu peserta menyebutkan bahwa sejak dahulu masyarakat yang berkunjung di Kolam Retensi memiliki pemahaman dan pengetahuan dalam cara menjaga kebersihan lingkungan dengan cara sampah plastik tidak di buang sembarangan. Pengetahuan dalam menjaga kebersihan ini dijadikan sebagai salah satu cara dalam menjaga dan meningkatkan produktivitas Kolam Retensi.

Kegiatan membuka ruang diskusi dimaksudkan untuk mendengarkan keluhan hati para pemuda berdasarkan pemahaman dan pengalaman mereka di rumah masing-masing, di kampus, maupun di tempat kerja mengenai sampah plastik. Dari hasil diskusi diperoleh informasi bahwa pada dasarnya para pemuda memahami bahwa plastik itu memang berbahaya terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan lingkungan dan kehidupan manusia. Dalam kebiasaan mereka sehari-hari sudah ada yang membawa air minum dengan *tumbler* ke kampus atau ke tempat kerja. Ada pula yang mengakui bahwa sebenarnya sudah ada *tumbler* atau botol air minum yang sudah disiapkan oleh Ibu, akan tetapi hanya ada perasaan risih karena tidak ingin dicap sebagai orang pelit atau anak mami. Merespon hal tersebut maka tim pengabdian meyakinkan bahwa demi kesehatan dan keselamatan lingkungan kehidupan kita, maka hal-hal yang bernuansa ke gengsian harus dihilangkan dalam diri. Sikap optimis harus ditanamkan sebagai salah satu bentuk tanggung jawab kita terhadap penyelamatan kehidupan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM yang telah dilakukan oleh tim Fakultas Ilmu Budaya Universitas Halu Oleo yaitu kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Lingkungan Kolam Retensi Boulevard Kendari, yang menjadikan pemuda maupun masyarakat di lingkungan ini sebagai peserta kegiatan telah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Pemerintah setempat menyambut dengan baik kegiatan ini. Demikian pula para pemuda sebagai mitra sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Bagi mereka, materi yang disampaikan oleh tim pengabdian sangat tepat untuk kondisi saat ini. Kegiatan ini telah mengingatkan kepada mereka sebagai pemuda yang dituntut untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan nasional, khususnya dalam hal pelestarian lingkungan dengan meminimalisir pengurangan sampah plastik, atau barang-barang yang mengandung unsur plastik dalam kehidupan. Antusias mereka tentu menjadi motivasi bagi tim pengabdian untuk menjalin kemitraan dengan mereka dalam melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, C. (2023). Perancangan Poster Augmented Reality Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 23(1), 59–66.
- Bramantya, A., Untari, S., & Mawarti, R. A. (2024). Mewujudkan Net Zero Emission 2060 Melalui Konversi Sampah Menjadi Listrik dalam Perspektif Smart City. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(1), 190–199.
- Budiarto, A., & Marpaung, J. V. (2021). Perancangan Mobile Toilet Berbasis Moda Transportasi Bus Dengan Penerapan Eco And Sustainable Design. *JCA of Design & Creative*, 1(02).
- Khamimah, W. (2021). Peran Ecopreneurship Dalam Mengatasi Sampah Plastik Di Surabaya (Studi Kasus Pada Asri Recycle Mojo Surabaya). *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Dan Entrepreneur*, 2(2), 11–18.
- Manengkey, J. I., Saranga, R., Putri, E. T., & Antou, L. (2023). Identifikasi Sampah Laut (Marine

- Debris) Di Pesisir Kelurahan Motto, Kecamatan Lembeh Utara, Kota Bitung, Sulawesi Utara. *Jurnal Bluefin Fisheries*, 4(2), 78–88.
- Maskun, M., Assidiq, H., Bachril, S. N., & Al Mukarramah, N. H. (2022). Tinjauan Normatif Penerapan Prinsip Tanggung Jawab Produsen dalam Pengaturan Tata Kelola Sampah Plastik di Indonesia. *Bina Hukum Lingkungan*, 6(2), 184–200.
- Mustopa, B. A. B., & Sulistiyorini, D. (2022). Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Sarana dan Petugas Kebersihan dengan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Plastik di Kecamatan Pancoran Mas Depok Tahun 2022. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 16(2), 85–92.
- Nizar, Y. A. (2020). Program Less Waste Sebagai Inovasi Dakwah Hanan Attaki. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 40(2), 115–127.
- Rangkuti, B. A. F., Aulia, R., Yusdha, N. A., & Harefa, H. (2023). Peran Pemuda Islam Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara Dan Politik Islam*, 10(1), 46–59.
- Saputra, A. Z., & Fauzi, A. S. (2022). Pengolahan Sampah Kertas Menjadi Bahan Baku Industri Kertas Bisa Mengurangi Sampah di Indonesia. *Jurnal Mesin Nusantara*, 5(1), 41–52.
- Satmaidi, E., Barus, S. I., Saifulloh, P. P. A., & Reformas, T. (2021). Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik Guna Mendukung Program Wisata Kawasan Pesisir Provinsi Bengkulu. *Bina Hukum Lingkungan*, 6(1), 1–21